

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah, industri perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang pesat. Sebagai salah satu bank syariah di Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah di daerah Jawa Barat dan Banten. Kinerja keuangan BJBS menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya, termasuk aktiva, hutang, dan pajak penghasilan.<sup>1</sup>

Laba bersih merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu bank, laba bersih menggambarkan efisiensi dan efektivitas bank dalam mengelola aset serta kewajibannya untuk menghasilkan keuntungan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak. Hal tersebut berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. BJBS, sebagai salah satu institusi keuangan syariah di Indonesia, berusaha untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan laba bersihnya di tengah dinamika ekonomi dan persaingan industri perbankan yang ketat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> OJK RI, “Statistik Perbankan Syariah Desember 2022,” 2022, 1–23, [www.ojk.go.id/statistik-perbankan-syariah](http://www.ojk.go.id/statistik-perbankan-syariah).

<sup>2</sup> Eko Purwanto, ‘Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih di Bursa Efek Indonesia’, *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10.2 (2021), 215–24 <<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.422>>.

Tingkat keuntungan yang dicapai suatu perusahaan melalui aktivitasnya berkaitan erat dengan komponen asetnya, termasuk kas, aset tetap, dan aset lainnya. Aset-aset ini penting bagi perusahaan untuk memiliki produk atau jasa untuk dijual, dan tanpa aset-aset tersebut, kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya akan terganggu. Total aktiva mencerminkan jumlah keseluruhan aset yang dimiliki oleh bank sebagai pendukung operasionalnya. Pengelolaan aset yang efektif dapat menghasilkan pendapatan yang optimal bagi bank, sehingga berpengaruh positif terhadap laba bersih. Namun, aset yang besar juga dapat menimbulkan risiko jika tidak dikelola dengan baik.<sup>3</sup>

Perusahaan dengan skala yang luas seringkali membutuhkan dana yang tinggi untuk membantu perusahaan dalam mencapai laba yang optimum, seperti hutang. Hutang digunakan sebagai modal kerja guna mendanai kegiatan operasional. Total hutang menunjukkan jumlah kewajiban yang dimiliki oleh bank kepada pihak ketiga. Hutang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga dan kewajiban lainnya yang harus dibayar oleh bank. Pengelolaan hutang yang kurang efektif dapat menurunkan laba bersih bank karena tingginya beban bunga yang harus ditanggung.<sup>4</sup>

Semua perusahaan bercita-cita untuk mencapai laba yang besar, namun banyak variabel yang dapat berkontribusi terhadap laba yang rendah atau tinggi. Perpajakan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap

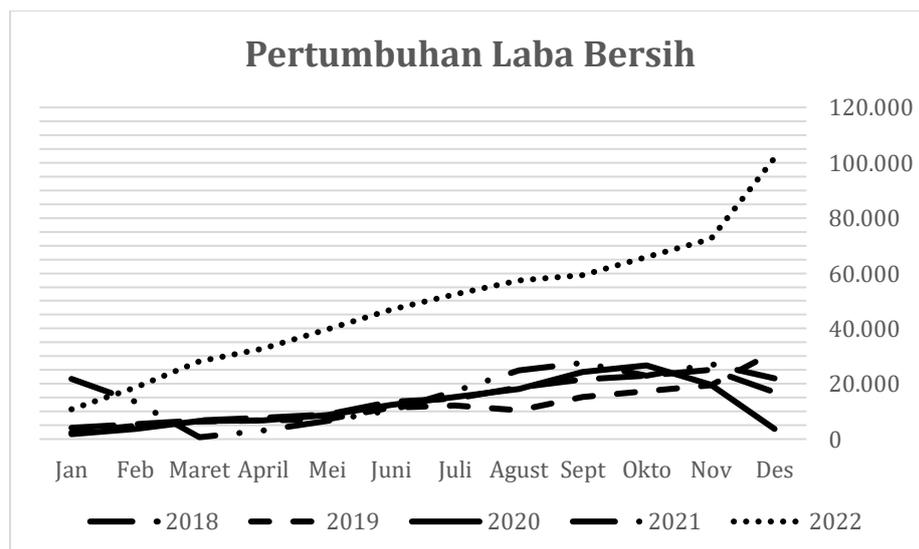
---

<sup>3</sup> Nur Majdina, Jono M. Munandar, and Jaenal Effendi, 'The Determinant Factors of Efficiency on Islamic Banking and Conventional Banking in Indonesia', *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23.3 (2019), 454–68 <<https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i3.3157>>.

<sup>4</sup> Vera Handayani and Mayasari, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)," *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 18, no. 1 (2018): 39–50.

profitabilitas suatu perusahaan. Secara khusus, pajak penghasilan secara langsung mengurangi laba bersih perusahaan. Ketika pajak penghasilan tinggi, hal ini pasti akan mengurangi jumlah laba bersih yang dapat ditahan perusahaan. Di Indonesia, kebijakan perpajakan dapat berubah sesuai dengan peraturan pemerintah. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerapkan strategi manajemen pajak yang efektif untuk memitigasi dampak buruk pajak terhadap laba bersih perusahaan.<sup>5</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. BJBS sebagai salah satu bank syariah yang berkembang, memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional. Berikut adalah pertumbuhan laba bersih pada BJBS:



Sumber: bjbsyariah.co.id

**Gambar 1. 1. Pertumbuhan Laba Bersih BJBS**

<sup>5</sup> Purwanto, "Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia."

Laporan keuangan bjsyariah.co.id menunjukkan bahwa laba bersih naik dan turun dalam beberapa tahun. Pada tahun 2021 dan 2022, laba bersih naik, tetapi penurunan pada tahun 2019 dan 2020 menjadi masalah. Apakah karena pengaruh aktiva, hutang, atau pajak penghasilan, penyebab kenaikan dan penurunan laba bersih masih belum diketahui. Teori Efisiensi Manajerial tentang laba yang diperkenalkan oleh Dominick Salvator (2002) dikutip oleh Agustini (2018) dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Manajerial* menyatakan bahwa perusahaan yang dikelola dengan efisiensi tinggi cenderung memperoleh laba yang melampaui laba normal rata-rata.<sup>6</sup> Mendukung pendapat tersebut, penelitian Astrin Kusumawardani (2020) menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan selama kegiatan operasionalnya.<sup>7</sup>

**Tabel 1. 1. Laporan Keuangan Bulanan Laba Bersih dan Total Aktiva**

*dalam jutaan rupiah*

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Aktiva
2018	Jan	4.088	7.235.884
	Feb	5.354	7.249.462
	Maret	6.784	7.127.660
	April	7.711	6.967.994
	Mei	8.832	6.849.123
	Juni	13.427	6.849.611
	Juli	14.667	6.709.223
	Agust	18.763	6.817.577
	Sept	21.593	6.584.205
	Okto	22.904	6.712.357
	Nov	25.082	6.724.170
	Des	16.897	6.741.449

<sup>6</sup> Maria YD Hayu Agustini, *Ekonomi Manajerial: Pembuatan Keputusan Berdasarkan Teori Ekonomi, How Languages Are Learned*, vol. 415, 2018.

<sup>7</sup> Astrin Kusumawardani, "Analisis Biaya Produksi dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018," *Journal of Chemical Information and Modeling* 19, no. 3 (2020): 1–11.

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Aktiva
2019	Jan	2.400	6.476.101
	Feb	4.843	6.673.262
	Maret	6.293	6.636.490
	April	6.790	6.834.811
	Mei	7.188	7.012.921
	Juni	11.471	7.003.253
	Juli	12.222	6.788.784
	Agust	10.439	7.237.724
	Sept	15.166	7.321.301
	Okto	17.278	7.340.501
	Nov	19.511	8.014.379
	Des	31.573	7.741.409
2020	Jan	1.793	7.453.624
	Feb	3.769	7.644.727
	Maret	6.600	7.330.677
	April	6.821	7.379.453
	Mei	8.673	7.511.446
	Juni	12.293	7.354.513
	Juli	15.321	7.481.841
	Agust	18.081	7.507.437
	Sept	24.278	8.049.588
	Okto	26.670	8.121.655
	Nov	19.603	8.212.620
	Des	3.682	8.884.354
2021	Jan	21.843	8.652.665
	Feb	13.473	8.737.339
	Maret	675	8.256.373
	April	3.197	8.464.650
	Mei	6.516	8.672.457
	Juni	10.451	8.892.606
	Juli	17.402	8.921.709
	Agust	24.794	8.941.493
	Sept	27.593	8.019.288
	Okt	22.904	9.295.201
	Nov	27.098	9.711.478
	Des	21.899	10.358.849
2022	Jan	10.794	10.137.752
	Feb	18.613	10.067.682
	Maret	28.066	10.400.117

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Aktiva
	April	32.808	10.178.783
	Mei	39.618	10.496.355
	Juni	46.817	10.935.589
	Juli	52.380	10.622.939
	Agust	57.335	11.009.972
	Sept	59.403	11.150.921
	Okt	65.827	10.972.925
	Nov	72.490	11.033.557
	Des	101.709	12.445.811

Sumber: OJK dan Website Resmi BJBS

Hubungan antara total aktiva dan laba bersih sebagaimana dikemukakan oleh Sartono (2006) menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan meraih profitabilitas. Mendukung hal tersebut, penelitian Sodiq (2015) menunjukkan bahwa peningkatan total aset berkorelasi dengan laba yang lebih tinggi.<sup>8</sup> Sedangkan, dari laporan keuangan bulanan di atas, total aktiva bank terus berfluktuatif dari tahun 2018-2021, dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2021. Namun, peningkatan aktiva tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba bersih yang signifikan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas pengelolaan aset yang dimiliki oleh BJBS.

**Tabel 1. 2. Laporan Keuangan Bulanan Laba Bersih dan Total Hutang**

*dalam jutaan rupiah*

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Hutang
2018	Jan	4.088	6.403.932
	Feb	5.354	6.416.244

<sup>8</sup> Arif Mahfud Sodiq and Astri Fitria, "Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages," *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4, no. 3 (2015): 1–20.

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Hutang
	Maret	6.784	6.292.711
	April	7.711	6.132.419
	Mei	8.832	6.012.427
	Juni	13.427	6.002.729
	Juli	14.667	5.864.802
	Agust	18.763	5.969.060
	Sept	21.593	5.732.858
	Okto	22.904	5.859.699
	Nov	25.082	5.869.334
	Des	16.897	5.890.066
2019	Jan	2.400	5.602.025
	Feb	4.843	5.796.743
	Maret	6.293	5.758.521
	April	6.790	5.976.551
	Mei	7.188	6.154.263
	Juni	11.471	6.140.312
	Juli	12.222	5.925.092
	Agust	10.439	6.375.815
	Sept	15.166	6.454.665
	Okto	17.278	6.471.753
	Nov	19.511	7.143.398
	Des	31.573	6.858.366
2020	Jan	1.793	6.583.102
	Feb	3.769	6.772.613
	Maret	6.600	6.455.732
	April	6.821	6.504.287
	Mei	8.673	6.634.428
	Juni	12.293	6.473.875

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Hutang
	Juli	15.321	6.598.175
	Agust	18.081	6.621.011
	Sept	24.278	7.156.965
	Okto	26.670	7.226.640
	Nov	19.603	7.324.672
	Des	3.682	7.676.399
2021	Jan	21.843	7.439.119
	Feb	13.473	7.542.629
	Maret	675	7.047.677
	April	3.197	7.253.499
	Mei	6.516	7.457.937
	Juni	10.451	7.674.201
	Juli	17.402	7.969.353
	Agust	24.794	7.708.745
	Sept	27.593	8.019.288
	Okt	22.904	8.064.343
	Nov	27.098	8.475.785
	Des	21.899	9.128.891
2022	Jan	10.794	8.826.348
	Feb	18.613	8.748.459
	Maret	28.066	9.142.211
	April	32.808	8.916.135
	Mei	39.618	9.226.897
	Juni	46.817	9.658.932
	Juli	52.380	9.340.719
	Agust	57.335	9.722.691
	Sept	59.403	9.861.678
	Okt	65.827	9.677.235

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Hutang
	Nov	72.490	9.731.227
	Des	101.709	11.114.525

Sumber: OJK dan Website Resmi BJBS

Menurut Weston dan Brigham (1993), pemanfaatan utang yang tepat dapat meningkatkan laba bersih perusahaan melalui leverage keuangan. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada utang dapat menyebabkan peningkatan beban bunga sehingga laba bersih pun menurun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Oktapianus dan Syamsul Mu'arif (2022) yang menyatakan bahwa total utang memengaruhi laba bersih perusahaan. Penulis berpendapat bahwa utang perusahaan dapat berfungsi sebagai sumber modal atau dana untuk pengembangan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pendapatan dan laba yang lebih tinggi.<sup>9</sup> Berdasarkan laporan keuangan di atas, BJBS mengalami peningkatan total hutang yang mencakup kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Beban bunga dan kewajiban lainnya dari hutang tersebut dapat berdampak negatif pada laba bersih bank, sehingga setiap tahunnya peningkatan hutang tidak selalu menunjukkan arah yang positif terhadap laba. Terlebih lagi dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif, manajemen hutang menjadi semakin krusial.

---

<sup>9</sup> Oktapianus and Syamsul Mu'arif, "Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih," *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 2, no. 3 (2022): 552–563.

**Tabel 1. 3. Laporan Keuangan Bulanan Laba Bersih dan Pajak Penghasilan***dalam jutaan rupiah*

Tahun	Bulan	Lab a Bersih	Pajak Penghasilan
2018	Jan	4.088	1.363
	Feb	5.354	1.785
	Maret	6.784	2.533
	April	7.711	2.570
	Mei	8.832	2.944
	Juni	13.427	4.998
	Juli	14.667	4.890
	Agust	18.763	6.255
	Sept	21.593	7.198
	Okto	22.904	7.633
	Nov	25.082	8.361
	Des	16.897	20.189
2019	Jan	2.400	800
	Feb	4.843	1.614
	Maret	6.293	2.098
	April	6.790	2.263
	Mei	7.188	-2.396
	Juni	11.471	3.824
	Juli	12.222	4.074
	Agust	10.439	3.479
	Sept	15.166	5.056
	Okto	17.278	5.76
	Nov	19.511	6.504
	Des	31.573	10.524
2020	Jan	1.793	598

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Pajak Penghasilan
	Feb	3.769	1.256
	Maret	6.600	2.200
	April	6.821	2.274
	Mei	8.673	2.891
	Juni	12.293	4.098
	Juli	15.321	-5.107
	Agust	18.081	-6.027
	Sept	24.278	-8.093
	Okto	26.670	-8.890
	Nov	19.603	-6.534
	Des	3.682	-28.387
	2021	Jan	21.843
Feb		13.473	0
Maret		675	-677
April		3.197	-6.824
Mei		6.516	-6.926
Juni		10.451	-16.855
Juli		17.402	-22.622
Agust		24.794	-25.246
Sept		27.593	-29.786
Okt		22.904	-36.370
Nov		27.098	-42.557
Des		21.899	-64.853
2022	Jan	10.794	-3.044
	Feb	18.613	-5.249
	Maret	28.066	-7.916
	April	32.808	-9.303
	Mei	39.618	-11.173

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Pajak Penghasilan
	Juni	46.817	-13.204
	Juli	52.380	-14.774
	Agust	57.335	-16.171
	Sept	59.403	-16.754
	Okt	65.827	-18.568
	Nov	72.490	-20.446
	Des	101.709	-21.177

Sumber: OJK dan Website Resmi BJBS

Berdasarkan tabel di atas, pajak penghasilan yang harus dibayar oleh bank menunjukkan tren peningkatan. Pajak yang tinggi dapat mengurangi laba bersih yang tersedia bagi bank, sehingga strategi pengelolaan pajak menjadi penting untuk meminimalkan dampak negatif terhadap laba. Menurut Martono dan Harjito (2010), pajak penghasilan dipungut atas penghasilan orang pribadi atau badan usaha. Dalam kerangka perusahaan, pajak penghasilan memegang peranan penting dalam menentukan laba bersih, karena merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan berdasarkan pendapatan yang dihasilkan selama periode akuntansi tertentu. Mendukung temuan Pratiwi dan Khoiriawati (2023), penulis mencatat bahwa pajak penghasilan memengaruhi fluktuasi laba bersih perusahaan. Ketika perusahaan beroperasi secara efisien, ada kemungkinan besar peningkatan pendapatan, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan pajak penghasilan badan, mengingat laba kotor termasuk dalam ruang lingkup item kena pajak.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Putri Hadiyanti Pratiwi and Novi Khoiriawati, "Pengaruh Penjualan dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 315.

Studi tambahan yang telah dilakukan oleh Zulkarnain (2020) melihat bagaimana total aktiva berdampak positif dan signifikan pada laba bersih perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ 45.<sup>11</sup> Sejalan dengan penelitian Nisa Aulia Hasani, Dwi Urip Wardoyo, Errina Aprilia Putri (2022) yang berpendapat bahwa bahwa liabilitas memiliki pengaruh pada laba.<sup>12</sup> Sedangkan penelitian Yunan Surono (2022), variabel hutang dan aktiva tidak mempengaruhi variabel kinerja keuangan perusahaan.<sup>13</sup> Didukung oleh penelitian Metta Susanti dan Aldi Samara (2022) bahwa total hutang tidak memepengaruhi laba bersih.<sup>14</sup>

Latersia Br Gurusinga dan Willy Chandra (2022) meneliti pajak penghasilan dan menemukan bahwa Pph tidak mempengaruhi laba bersih.<sup>15</sup> Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Hadiyanti Pratiwi dan Novi Khoiriawati (2023) yang menemukan bahwa beban pajak penghasilan mempengaruhi laba bersih secara signifikan.<sup>16</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Zulkarnain, 'Pengaruh Total Aktiva dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan Lq 45 BEI)', *Journal of Applied Business Administration*, 4.1 (2020), 1–8 <<https://doi.org/10.30871/jaba.v4i1.1843>>.

<sup>12</sup> Nisa Aulia Hasani, Dwi Urip Wardoyo, Errina Aprilia Putri, "Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba," *Syntax Idea* 4, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005, [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com).

<sup>13</sup> Yunan Surono, Ali Akbar, and R Adisetiawan, 'Model Analisis Pengaruh Aktiva dan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan dengan Laba Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22.2 (2022), 1264 <<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2468>>.

<sup>14</sup> Metta Susanti and Aldi Samara, 'Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Sub Sektor Alas Kaki Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', 1 (2022), 1–13.

<sup>15</sup> Latersia Br Gurusinga and Willy Chandra, 'Dampak Penjualan, Biaya Produksi dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6.3 (2022), 1961–70 <<https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2496>>.

<sup>16</sup> Putri Hadiyanti Pratiwi and Novi Khoiriawati, 'Pengaruh Penjualan dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7.1 (2023), 315 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.786>>.

Dari uraian penelitian terdahulu di atas diperoleh perbedaan hasil penelitian pada seluruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan. Selain itu, penelitian yang spesifik mengkaji pengaruh total aktiva, total hutang, dan pajak penghasilan terhadap laba bersih pada BJBS masih terbatas. Sebagian besar penelitian cenderung fokus pada bank konvensional atau bank syariah secara umum tanpa memperhatikan karakteristik khusus pada bank regional seperti BJBS. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting terhadap literatur keuangan syariah, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan bank syariah regional.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh total aktiva, total hutang, dan pajak penghasilan terhadap laba bersih pada Bank Jabar Banten Syariah selama periode 2018-2022. Periode 2018-2022 merupakan rentang waktu yang cukup untuk mengamati tren dan perubahan signifikan dalam kinerja keuangan Bank Jabar Banten Syariah. Selama periode ini, berbagai faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter, dan regulasi perbankan mungkin telah mempengaruhi kinerja bank. Dengan memahami bagaimana total aktiva, total hutang, dan pajak penghasilan mempengaruhi laba bersih, bank dapat merumuskan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Total Aktiva, Total Hutang, dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Bank Jabar Banten Syariah Periode 2018-2022).”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Menurut latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan bank syariah memberikan vitalitas ke dalam lanskap yang semakin kompetitif.
2. Jika dilihat dari laporan publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan), laba bersih pada Bank BJB Syariah mengalami fluktuatif.
3. Adanya kesenjangan dari teori hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat dengan laporan keuangan yang disajikan.
4. Laporan keuangan menjadi faktor utama yang menentukan pertumbuhan bank sehingga penurunan pada laporan keuangan akan berdampak pada citra perusahaan.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Fokus penelitian ini hanya mengenai laporan keuangan neraca dan laba bersih dengan variabel independen terdiri dari total aktiva, total hutang dan pajak penghasilan dan variabel dependen yaitu laba bersih.
2. Tahun pengamatan dilakukan pada periode 2018-2022 pada satu objek yaitu Bank BJB Syariah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Meniti batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah untuk mempermudah penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Total Aktiva secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh Total Hutang secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh Pajak Penghasilan secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh Total Aktiva, Total Hutang dan Pajak Penghasilan secara simultan terhadap Laba Bersih pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2018-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Total Aktiva secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh Total Hutang secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2018-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pajak Penghasilan secara parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2018-2022.

4. Untuk menganalisis pengaruh Total Aktiva, Total Hutang dan Pajak Penghasilan secara simultan terhadap Laba Bersih pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2018-2022.

## **F. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menyampaikan aspirasi yang tulus agar temuan menghasilkan berbagai manfaat, diantaranya:

### 1. Akademisi

Harapannya, temuan penelitian sebagai sumber dan wawasan yang berharga untuk peneliti selanjutnya yang membahas topik dan variabel serupa, khususnya Pengaruh Total Aktiva, Total Hutang, dan Pajak Penghasilan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Jabar Banten Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan pemahaman permasalahan tersebut.

### 2. Perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan, terkhusus PT. Bank Jabar Banten Tbk dalam proses mengelola keuangan yang baik sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan dalam meningkatkan kualitas dari hasil laba/rugi yang tepat.

### 3. Praktisi

Untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dalam menganalisis kesenjangan yang ada pada laporan keuangan

perbankan, sehingga dapat memperkaya dan memperluas wawasan, khususnya mengenai laporan neraca dan laba/rugi perbankan syariah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN TEORITIS**

Teori-teori yang diperoleh dari studi pustaka dibahas dalam bab ini. Penelitian sebelumnya dapat memberikan kerangka pemikiran dan hipotesis serta dasar untuk masalah yang diteliti oleh penulis.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas sampel yang diambil dalam penelitian, juga menjelaskan jenis metode yang digunakan untuk melakukan penelitian, serta metode dan analisis data yang digunakan.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini menghasilkan kesimpulan dan saran.